

**STRATEGI PERPUSTAKAAN SARASVATI SD NEGERI KOTAGEDE 3
YOGYAKARTA DALAM MERAH AKREDITASI A**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu
Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Perpustakaan



Oleh:

Milatul Fadhillah

21101040060

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-871/Un.02/DA/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : Strategi Perpustakaan Saraswati SD Negeri 3 Kotagede Yogyakarta dalam Meraih Akreditasi A

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MILATUL FADHILAH
Nomor Induk Mahasiswa : 21101040060
Telah diujikan pada : Rabu, 14 Mei 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

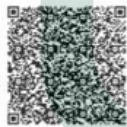
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.S., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6847890112f30



Penguji I

Marwiyah, S.Ag., S.S., M.LIS.
SIGNED

Valid ID: 68476ad21d66



Penguji II

Arina Faila Saufa, M.A.
SIGNED

Valid ID: 68397f1a7b0e6



Yogyakarta, 14 Mei 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
SIGNED

Valid ID: 684914d7ede25

SURAT PERNYATAAN KE ASLIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Milatul Fadhilah

NIM : 21101040060

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Menyatakan bahwa naskah skripsi dengan judul "Strategi Perpustakaan Saraswati SD Negeri Kotagede 3 dalam Meraih Akreditasi A" adalah asli, hasil karya atau laperan penelitian yang saya lakukan sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Yogyakarta, Mei 2025

Yang menyatakan,


Milatul Fadhilah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dr. Anis Masuri, S.Ag., S.S., M.Si.

**Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp : 1 (Satu) eksemplar

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	: Milatul Fadhilah
Nim	: 21101040060
Program studi	: Ilmu Perpustakaan S1
Fakultas	: Adab dan Ilmu Budaya
Judul	: Strategi Perpustakaan Saraswati SD Negeri Kotagede 3 Yogyakarta dalam Meraih Akreditasi A

Dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara diatas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam *munaqasyah*.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 17 Maret 2025

Pembimbing


Dr. Anis Masuri, S.Ag., S.S., M.Si.
NIP. 19710907199831003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“HIDUP BUKAN TENTANG DUNIA SAJA MAKA PERBAIKILAH DIRI MU
UNTUK MENJADI PRIBADI YANG LEBIH BAIK WALAUPUN KAMU
MEMPUNYAI SEGUDANG DOSA DALAM HIDUP”

“ PADA AKHIRNYA INI SEMUA HANYALAH PERMULAAN”

-NADIN HAMIZAH-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT

Ku persembahkan karya tugas akhir ini teruntuk orang-orang terkasih:

Keluarga tercinta, terkasih, dan tersayang. Apa, ibu dan 2 kakakku yang telah yang senantiasa kebersamai, mendukung, dan memotivasi penulis pada setiap proses dalam kehidupan penulis.



ABSTRACT

SARASVATI LIBRARY STRATEGY OF SD NEGERI KOTAGEDE 3 YOGYAKARTA IN ACHIEVING A ACCREDITATION

This study aims to describe the strategy implemented by the Sarasvati Library of SD Negeri Kotagede 3 Yogyakarta in achieving A accreditation and to identify the supporting and inhibiting factors in the process. This research employs a qualitative approach using a case study method. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The findings reveal that the library's strategy refers to the strategic management theory by Lasa (2008), which includes four main aspects: future orientation, SWOT analysis, human resource development, and support from top management. These strategies were realized through innovative service programs, user-oriented collection development, utilization of information technology, and structured team collaboration, where all strategies were applied across nine accreditation components. The supporting factors for the library's success include the principal's support, librarian competence, and students' enthusiasm. On the other hand, inhibiting factors include limited budget, shortage of professional librarians, and inadequate technological facilities. Nevertheless, these challenges were overcome through a strategic and collaborative approach implemented in a sustainable manner. This study is expected to serve as a reference for other schools in designing effective library management strategies in accordance with national accreditation standards.

Keywords: Library Accreditation, Management Strategy, Librarian, Library Services.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTISARI

STRATEGI PERPUSTAKAAN SARASVATI SD NEGERI KOTAGEDE 3 YOGYAKARTA DALAM MERAHAI AKREDITASI A

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi Perpustakaan Sarasvati SD Negeri Kotagede 3 Yogyakarta dalam meraih akreditasi A serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam proses tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan perpustakaan mengacu pada teori manajemen strategis menurut Lasa (2008), yang mencakup empat aspek utama: berorientasi pada masa depan, analisis SWOT, penguatan sumber daya manusia, dan dukungan manajemen puncak. Strategi ini diwujudkan melalui program layanan inovatif, pengembangan koleksi berbasis kebutuhan pengguna, pemanfaatan teknologi informasi, serta kolaborasi tim yang terstruktur, yang dimana seluruh strategi diterapkan dalam sembilan komponen akreditasi. Faktor pendukung keberhasilan perpustakaan meliputi dukungan kepala sekolah, kompetensi pustakawan, dan antusiasme siswa. Sementara itu, faktor penghambatnya adalah keterbatasan anggaran, jumlah pustakawan profesional, dan sarana teknologi yang belum memadai. Meski demikian, hambatan tersebut dapat diatasi melalui pendekatan strategis dan kolaboratif yang dilakukan secara berkelanjutan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi sekolah lain dalam merancang strategi pengelolaan perpustakaan yang efektif dan sesuai dengan standar akreditasi nasional.

Kata Kunci: Akreditasi Perpustakaan, Strategi Pengelolaan, Pustakawan, Layanan Perpustakaan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat berjalan lancar dan dapat selesai dengan tepat waktu. Laporan tugas akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan kelulusan pada Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak, penyusunan laporan tugas akhir ini tidak akan berjalan dengan baik dan lancar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti bermaksud untuk menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., Ph.D., Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A., Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Muhammad Ainul Yaqin, S.pd., M.Ed., selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan.
4. Ibu Andryana Fatmawati, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.S., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu berkenan dalam meluangkan waktu dan pikiran serta selalu sabar dalam membimbing, memberi masukan dan memotivasi.
6. Kepada Perpustakaan Saraswati SD Negeri Kotagede 3 Yogyakarta, yang telah memberikan izin dan dukungan dalam melakukan penelitian ini. Kerja

sama yang baik dan bantuan yang diberikan sangat membantu kelancaran penelitian ini, sehingga dapat diselesaikan dengan baik.

7. Bapak dan Ibu tata usaha serta pustakawan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang telah membantu dalam proses penelitian.
8. Cinta pertama dan panutanku, Apa Asrul terima kasih atas setiap tetes keringat dan kerja keras yang telah dicurahkan demi keluarga. Terimakasih atas pengorbanan tanpa pamrih yang dilakukan agar aku bisa sampai pada tahap ini, mengenyam pendidikan, dan meraih mimpi-mimpiku. Terimakasih telah bertanggung jawab penuh, menjadi contoh manusia kuat dalam menghadapi berbagai ujian dan rintangan hidup. Terimakasih telah menjadi tempat berlindung, memberi nasihat penuh kebijaksanaan, dan yang tak kalah penting, menjadi pendengar yang baik dalam setiap perjalanan hidupku.
9. Pintu surgaku, Ibu Lusmaini. Terimakasih atas setiap doa yang kau langitkan, setiap pelukan yang menenangkan, dan setiap pengorbanan tanpa henti yang diberikan. Terimakasih telah menjadi cahaya dalam setiap langkahku, selalu menyemangati dan meyakinkanku bahwa tidak ada mimpi yang terlalu tinggi untuk diarihi. Terimakasih atas kasih sayang tanpa batas yang tak pernah lekang oleh waktu, atas kesabaranmu dalam menghadapi setiap keluh kesahku, dan atas ketulusan yang selalu menyertai perjalanan hidupku. Terimakasih telah menjadi ibu serta sahabat, panutan, dan pendengar terbaik yang selalu ada dalam setiap suka dan duka.

10. Untuk kakak-kakakku, Nadiatul Khaira dan Nurul Hidayah. Terimakasih atas segala kasih sayang, dukungan, dan pengorbanan yang tanpa henti kalian berikan. Terimakasih telah berperan sebagai kakak, sahabat, panutan, dan tempatku bersandar dalam setiap suka dan duka. Terimakasih telah menjadi bagian dari setiap langkah perjalananku, selalu menyemangati di saat aku hampir menyerah, percaya pada kemampuanku bahkan ketika aku meragukan diri sendiri, dan yang tak kalah penting terimakasih telah menjadi pendengar yang baik dalam setiap cerita dan keluh kesahku.
11. Teman-teman Resolusi 2024 (Ibnul Hafiz, Keysha Alea Arwindra, Arnila Yulanda, Ikram Ibrahim, Aljazuli, M. Rifdi Fadila, Geri Septian) yang selalu ada sampai saat ini, kesediaan membantu di saat penulis menghadapi kesulitan, serta menjadi tempat berbagi keluh kesah selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Semoga pertemanan ini senantiasa menjadi kenangan yang indah yang tak terlupakan.
12. Nur dan Melly sahabat penulis yang selalu menemani, memberi motivasi, menghibur, dan semangat yang luar biasa dari penulis SMP sampai sekarang ini. Terimakasih telah menjadi sahabat yang baik bahkan seperti saudara. Terimakasih karena tidak pernah meninggalkan penulis sendirian meskipun terpisah oleh jarak. Terimakasih telah menjadi garda terdepan saat penulis membutuhkan bantuan serta selalu mendengarkan keluh kesah penulis.
13. Teman-teman WAALMS (Luluk, Sintya, Arsita, Azza, Wanda) dan Eriska yang selalu memberikan dukungan, menghibur, ngajak dolan, dan selalu menemani saat keadaan susah maupun senang selama berkuliah di Jogja.

14. Seseorang yang telah menemani, menghibur, memberikan semangat, dan pernah menjadi bagian penting dalam proses penulisan ini, terimakasih telah menjadi tempat berkeluh kesah, mendengarkan cerita tanpa ujung, dan sabar dalam menghadapi *moodswing* yang datang tanpa aba-aba.

15. Teman-teman seperjuangan di Prodi Ilmu Perpustakaan angkatan 21 dan pihak-pihak yang selalu membantu dan memberikan pengalaman yang berharga selama berkuliah di Jogja yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Walaupun demikian, dalam laporan tugas akhir ini, penulis menyadari masih belum sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan penelitian ini. namun demikian adanya, semoga skripsi ini dapat dijadikan acuan tindak lanjut penelitian selanjutnya dan bermanfaat bagi kita semua terutama bagi ilmu perpustakaan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KE ASLIAN.....	iii
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRACT.....	vii
INTISARI	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.4 Fokus penelitian	9
1.5 Sistematika penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	11
2.1 Tinjauan pustaka.....	11
2.2 Landasan Teori	21
2.2.1 Konsep Strategi dalam Manajemen Perpustakaan	21
2.2.2 Perpustakaan Sekolah Sebagai Institusi Pendidikan.....	25
2.2.3 Akreditasi perpustakaan sekolah	42
BAB III METODE PENELITIAN	49
3.1 Jenis Penelitian	49
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	49
3.3 Subjek dan Objek Penelitian.....	50
3.4 Instrumen Penelitian.....	50
3.5 Informan	51
3.6 Sumber Data	54
3.7 Teknik Pengumpulan Data	55
3.8 Uji Keabsahan Data	58

3.9	Teknik analisis data.....	61
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		64
4.1	Hasil.....	64
4.2	Pembahasan	83
4.2.1	Strategi Perpustakaan Sarasvati SD Negeri Kotagede 3 Yogyakarta dalam Meraih Akreditasi.....	83
4.2.2	Faktor pendukung dan faktor penghambat proses akreditasi	151
BAB V PENUTUP.....		162
5.1	Kesimpulan	162
5.2	Saran.....	163
DAFTAR PUSTAKA		164
LAMPIRAN.....		169



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Persamaan dan Perbedaan Tinjauan Pustaka.....	15
Tabel 2. Predikat Akreditasi	46
Tabel 3. Komponen dan Indikator Kunci Akreditasi Perpustakaan SD/MI	46
Tabel 4. Jenis koleksi umum	67
Tabel 5. Jenis koleksi referensi	67
Tabel 6. Surat kabar dan majalah	68
Tabel 7. Jenis Karya.....	68
Tabel 8. Luas ruang perpustakaan.....	69
Tabel 9. Rak buku	72
Tabel 10. Peralatan Media.....	72
Tabel 11. Meja dan Kursi	73
Tabel 12. Komponen dan Indikator Kunci Akreditasi Perpustakaan SD/MI	83
Tabel 13. Daftar Peningkatan Kompetensi Berkelanjutan	96
Tabel 14. Langganan terbitan berkala	114
Tabel 15. Laporan hasil survei kebutuhan koleksi perpustakaan:	117



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Triangulasi sumber data	59
Gambar 2. Triangulasi sumber teknik.....	60
Gambar 3. Komponen dalam analisis data.....	62
Gambar 4. Struktur Organisasi Perpustakaan	66
Gambar 5. Denah Ruang Perpustakaan.....	70
Gambar 6. Denah dalam dan luar perpustakaan.....	71
Gambar 7. Loker	91
Gambar 8. Papan Pengumuman	91
Gambar 9. Rak Display.....	91
Gambar. 10. Mural	92
Gambar 11. Layanan Literasi Alam Luar	92
Gambar 12. SiPLaH	113
Gambar 13. Surat Kabar.....	114
Gambar 14. Majalah.....	114
Gambar 15. Perpustakaan Keliling.....	115
Gambar 16. Ide Bacaku.....	116
Gambar 17. Layanan Sumbu.....	122
Gambar 18. Pojok baca	125
Gambar 19. Layanan GaBu.....	126
Gambar 20. Layanan Kejar	127
Gambar 21. Layanan Libia.....	128
Gambar 22. Corner Buyang	129
Gambar 23. Layanan APSI.....	130
Gambar 24. Buku yang sudah diolah.....	133
Gambar 25. Sirkulasi.....	133
Gambar 26. Inventaris buku.....	133
Gambar 27. Opac perpustakaan	134
Gambar 28. Web perpustakaan.....	135
Gambar 29. Instagram perpustakaan.....	137
Gambar 30. Youtube perpustakaan.....	137
Gambar 31. Aplikasi perpustakaan.....	139
Gambar 32. Jenis koleksi elektronik	140
Gambar 33. Komputer di perpustakaan.....	142
Gambar 34. Komputer di ruang literasi media.....	142
Gambar 35. Laptop dan tablet.....	142

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perpustakaan merupakan institusi yang berperan dalam mengumpulkan, mengelola, dan menyimpan, serta menyediakan bahan perpustakaan secara sistematis agar dapat dimanfaatkan oleh pemustaka sebagai sumber informasi dan sarana pembelajaran. Peran perpustakaan terutama di lingkungan sekolah sangat penting dalam mendukung proses belajar mengajar serta meningkatkan kualitas pendidikan (Kamil, Rukmana, dan Rohman 2024, hlm. 61).

Perpustakaan sekolah memiliki peran krusial dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Tujuan perpustakaan sekolah adalah meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penyediaan bahan Pustaka yang beragam (Yusuf dan Suhendar, 2010, hlm. 2). Selain itu, perpustakaan sekolah berfungsi sebagai pusat informasi, budaya, dan pendidikan, menyediakan ruang fisik, dan digital, sumber daya, dan kegiatan untuk mendukung pembelajaran bagi siswa, guru, dan masyarakat sekolah. (Zorica dan Grubišić-Čabo, 2022, hlm.2). Dalam proses realisasi tujuan dan fungsi di atas, perpustakaan sekolah perlu menghimpun, mengelola dan menyajikan bahan pustaka sebagai sumber informasi untuk penggunaan yang optimal di perpustakaan, sehingga dapat memperluas cakrawala pengetahuan dan pembelajaran di lingkungan sekolah (Bafadal, 2011, hlm. 6–8).

Tujuan akhir dari perpustakaan sekolah adalah untuk membentuk siswa cakap dalam mengakses berbagai informasi. Maka untuk memenuhi tujuan ini siswa perlu mengunjungi perpustakaan, meminjam buku serta melakukan hal yang bermanfaat lainnya di perpustakaan. Poin utamanya adalah seberapa sering siswa mendapat manfaat dari perpustakaan. Manfaat atau tidak nya, tergantung kepada layanan yang disediakan (Müdürlüğü dan Dilekçi, 2022, hlm. 249).

Sebagai layanan penyedia informasi perpustakaan membutuhkan pustakawan yang memiliki peran penting dalam pengelolaan perpustakaan serta membantu pemustaka dalam hal pencarian informasi. Selain perpustakaan, pustakawan juga dituntut memiliki kompetensi yang baik di bidang ke pustakawanan. Dalam Undang Undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan pasal (1) ayat (8) menjelaskan bahwa pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta yang mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan (BPK 2007). Sebagai pustakawan yang profesional, diharapkan mampu memberikan daya tarik pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan dan cerdik dalam mencari solusi terhadap berbagai macam permasalahan yang menjadi penghambat pemustaka yang malas untuk ke perpustakaan (Iztuhana dan Arfa 2020:93).

Namun tantangan yang dihadapi oleh perpustakaan sekolah dan sering sekali menjadi objek keluhan pemustaka. Berbagai alasan mulai dipaparkan dari sedikitnya koleksi buku, serta fasilitas yang tidak memadai (Müdürlüğü dan Dilekçi, 2022, hlm. 248). Tidak hanya itu saja, pustakawan yang kurang berkualitas dalam tata kelola perpustakaan juga merupakan faktor lain penyebab perpustakaan tidak melayani secara komprehensif. Seperti halnya institusi lain, perpustakaan juga mengalami beberapa masalah mulai dari keterbatasan anggaran, keterbatasan ruang fisik perpustakaan, tidak adanya kebijakan perpustakaan, serta infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang tidak memadai (Shonhe, 2019, hlm. 1). Untuk mengatasi berbagai keluhan tersebut maka diperlukan upaya dalam pengelolaannya agar menjadi perpustakaan yang berkualitas dan memiliki manfaat.

Standar Nasional Perpustakaan (SNP) yang dikembangkan oleh Perpustakaan Nasional Indonesia, adalah standar acuan yang dapat digunakan untuk menilai kualitas sebuah perpustakaan. Standar ini biasanya disebut sebagai pedoman akreditasi. Menurut Kebijakan Pengembangan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Tahun 2013, akreditasi adalah prosedur yang digunakan oleh lembaga yang berwenang dalam memberikan pengakuan formal bahwa suatu institusi atau seseorang mempunyai kemampuan untuk melakukan kegiatan tertentu (Dyone, Hakim, dan Rismayeti, 2023, hlm. 226).

Akreditasi memberikan premis yang tinggi pada penyediaan perpustakaan sebagai komponen utama dalam menentukan status program atau

lembaga yang dinilai, dengan bentuk sertifikat. Akreditasi membantu mempertahankan praktik perpustakaan dan memastikan bahwa sumber daya perpustakaan diatur sesuai dengan kerangka kerja dan standar lainnya (Nkiko dkk. 2015, hlm. 329).

Akreditasi berguna untuk mengukur efektivitas kerja perpustakaan dan pustakawan yang merupakan bagian penting dari pengelolaan perpustakaan, akreditasi yang baik juga meningkatkan reputasi perpustakaan dan institusi. Akreditasi menjadi tolak ukur dalam memastikan bahwa pengelolaan perpustakaan telah sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan. Selain itu, akreditasi juga berperan dalam mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperhatikan, diperbaiki dan dikembangkan dalam pengelolaan perpustakaan. Bagi manajemen perpustakaan, pencapaian nilai akreditasi merupakan bukti dari upaya dan kerja keras dalam mengelola organisasi terutama pada perpustakaan sekolah (Pertiwi, 2021, hlm. 218).

Setiap kerja keras dan pengelolaan memiliki karakteristik yang berbeda satu sama lain. Begitu pula dalam pengelolaan perpustakaan, meskipun sama-sama perpustakaan sekolah, masing-masing memiliki perencanaan, program kerja, kebijakan, dan strategi yang berbeda. Tingkat keberhasilan dalam pengembangan perpustakaan dapat diukur dan dievaluasi melalui aspek-aspek yang digunakan dalam penilaian akreditasi.. Karakteristik inilah yang akan menjadikan poin penting dalam akreditasi, atau kreatifitas dalam membuat perpustakaan menjadi bermanfaat (Pertiwi, 2021, hlm. 219).

Akreditasi perpustakaan sekolah menjadi unsur yang urgen dan dominan dalam menciptakan perpustakaan secara berkelanjutan. Tanpa akreditasi perpustakaan akan mengalami dampak negatif, di antaranya kurangnya kepercayaan masyarakat kepada perpustakaan, kurangnya dukungan dari pemerintah terhadap perpustakaan, dan kurangnya dana manajemen perpustakaan. Akibatnya kemampuan perpustakaan dalam menyediakan sumber daya serta layanan yang diperlukan menjadi terhambat (Familusi dan Adetunla 2017:12).

Sekolah dalam meraih akreditasi perpustakaan, memerlukan strategi yang tersusun dan terencana dengan baik. Penerapan strategi sangat penting untuk menilai sumber daya dan layanan, memastikan penyediaan informasi yang berkualitas, mendukung pendidikan secara efektif serta menumbuhkan keterampilan belajar seumur hidup pada siswa. Strategi diharapkan dapat membantu pustakawan sekolah untuk melaksanakan program yang tepat dan memperoleh sumber daya yang tepat untuk perpustakaan sekolah, agar dapat memenuhi informasi pengguna serta memuaskan mereka, sehingga menjadikan perpustakaan relevan dengan abad sekarang (Shonhe dan Marambe 2020, hlm. 1).

Berdasarkan studi awal yang dilakukan di Perpustakaan Sarasvati SD Negeri Kotagede 3 Yogyakarta, diketahui bahwasanya perpustakaan ini berhasil mencapai akreditasi A pada 14 November 2023. Keberhasilan ini menjadikannya sebagai salah satu model pengelolaan perpustakaan sekolah

yang efektif terutama dalam memanfaatkan strategi yang terstruktur untuk memenuhi indikator akreditasi yang ditetapkan.

Namun keberhasilan ini tentu tidak bisa dicapai tanpa menghadapi berbagai tantangan. Dalam konteks ini strategi yang diterapkan oleh Perpustakaan menjadi aspek kunci dalam memastikan bahwa setiap komponen akreditasi dapat terpenuhi dengan optimal. Selain itu faktor pendukung dan penghambat dalam proses akreditasi yang berperan dalam menentukan keberhasilan perpustakaan dalam mempertahankan kualitas layanan dan pengelolaannya.

Oleh karena itu memahami strategi yang ditetapkan oleh perpustakaan Sarasvati SD Negeri Kotagede 3 Yogyakarta dalam meraih akreditasi menjadi langkah penting dalam melihat sejauh mana kebijakan dan praktik yang diterapkan dapat di replikasi atau dikembangkan oleh perpustakaan sekolah lainnya.

Penelitian ini berupaya untuk mengidentifikasi strategi yang diterapkan Perpustakaan Sarasvati SD Negeri Kotagede 3 Yogyakarta dalam meraih akreditasi, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang berperan sebagai pendukung maupun penghambat dalam proses tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas bagi pengelola perpustakaan sekolah dalam menyusun strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan dan meraih akreditasi yang lebih baik.

Pemilihan Perpustakaan Sarasvati SD Negeri Kotagede 3 Yogyakarta sebagai objek penelitian didasarkan pada pencapaiannya dalam akreditasi perpustakaan sekolah pada tahun 2023. Berdasarkan wawancara dengan Kepala sekolah SD Negeri Kota gede 3 dan data dari portal berita resmi Pemerintah Yogyakarta, Perpustakaan Sarasvati SD Negeri Kotagede 3 Yogyakarta ini menjadi satu-satunya perpustakaan sekolah dasar negeri yang memperoleh akreditasi A dengan menggunakan 9 komponen penilaian. Hal ini berbeda dengan hasil akreditasi sekolah dasar negeri lainnya yang melaksanakan akreditasi pada tahun 2022, di mana perpustakaan sekolah yang meraih akreditasi A hanya menggunakan 6 komponen penilaian.

Berdasarkan latar belakang di atas penelitian ini akan menelaah secara kritis dan sistematis mengenai “Strategi Perpustakaan Sarasvati SD Negeri 3 Kotagede Yogyakarta dalam Meraih Akreditasi A”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi Perpustakaan Sarasvati SD Negeri Kotagede 3 Yogyakarta dalam meraih akreditasi A?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi Perpustakaan Sarasvati SD Negeri Kotagede 3 Yogyakarta dalam melaksanakan strategi untuk memperoleh akreditasi A?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana strategi Perpustakaan Sarasvati SD Negeri Kotagede 3 Yogyakarta dalam meraih akreditasi A.
2. Mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi Perpustakaan Sarasvati SD Negeri Kotagede 3 Yogyakarta.

1.3.2 Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis, Yakni sebagai konsep pemikiran dan bahan pembelajaran mengenai strategi dalam meningkatkan akreditasi perpustakaan, khususnya perpustakaan sekolah.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini akan menjadi wahana untuk memperoleh pengalaman dan pemahaman langsung mengenai permasalahan yang dihadapi perpustakaan.
- b. Bagi UIN Sunan Kalijaga, Penelitian ini bukan hanya sekedar literasi informasi, tetapi juga menjadi referensi bagi mahasiswa lainnya. Khususnya bagi mahasiswa Ilmu Perpustakaan yang akan melakukan penelitian dapat dimanfaatkan sebagai bagian dari proses pendidikan di universitas.

- c. SD Negeri Kotagede 3 Yogyakarta, Penelitian ini dapat bermanfaat bagi sekolah, terutama dalam meningkatkan kualitas perpustakaan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam upaya mempertahankan akreditasi sekolah, serta sebagai referensi dalam penyediaan bahan ajar bagi peserta didik.

1.4 Fokus penelitian

Fokus penelitian merupakan batasan dari masalah yang akan diteliti supaya tidak terjadi perluasan permasalahan yang nantinya tidak sesuai dengan tujuan penelitian. Fokus pada penelitian ini adalah strategi yang diterapkan oleh Perpustakaan Sarasvati SD Negeri Kotagede 3 Yogyakarta dalam meraih akreditasi. Secara praktik, penelitian ini akan mengungkap kelebihan dan kekurangan sebuah perpustakaan, memberikan wawasan serta pengalaman baru bagi peneliti, serta mengidentifikasi berbagai upaya yang diperlukan dalam menyelesaikan permasalahan di perpustakaan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi peneliti ketika terjun langsung ke dunia perpustakaan.

1.5 Sistematika penelitian

Penulis membagi sistematika penulisan ini menjadi beberapa bagian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, pada bab ini diuraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, fokus penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI, berisi tinjauan pustaka yang mencakup penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan atau kemiripan dengan topik ini, sehingga dapat dijadikan sebagai referensi. Sementara itu, landasan teori berisi konsep dan teori yang relevan dengan topik penelitian untuk mendukung serta memperkuat analisis dalam studi ini.

BAB III METODE PENELITIAN, mencakup jenis atau metode penelitian yang digunakan, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta uji keabsahan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, berisi gambaran umum dan pembahasan mengenai Perpustakaan Sarasvati SD Negeri Kotagede 3 Yogyakarta. Hasil penelitian tentang strategi perpustakaan dalam meraih akreditasi A.

BAB V PENUTUP, berisi uraian tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada pokok pembahasan yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi Perpustakaan Sarasvati SD Negeri Kotagede 3 Yogyakarta dalam meraih akreditasi A dilakukan melalui penerapan manajemen strategis yang mencakup empat aspek utama, yaitu: berorientasi pada masa depan, analisis SWOT, penguatan sumber daya manusia, dan dukungan dari manajemen puncak. Strategi tersebut diwujudkan melalui layanan inovatif, pengembangan koleksi, pemanfaatan teknologi informasi, serta kolaborasi tim yang solid. Seluruh strategi diterapkan secara menyeluruh dalam sembilan komponen akreditasi. Dengan strategi tersebut, Perpustakaan Sarasvati tidak hanya berhasil memenuhi standar akreditasi secara optimal, tetapi juga menjadi contoh praktik baik dalam pengelolaan perpustakaan sekolah dasar yang efektif, kreatif, dan berkelanjutan.
2. Kemudian faktor pendukung Perpustakaan Sarasvati SD Negeri Kotagede 3 Yogyakarta dalam Meraih akreditasi A yaitu kerja sama dan solidaritas tim akreditasi, adanya dukungan dari pihak eksternal, kondisi awal perpustakaan yang cukup baik, Selain itu faktor penghambat yang dihadapi Perpustakaan Sarasvati SD Negeri Kotagede 3 Yogyakarta

Keterbatasan pemahaman tentang perpustakaan, kurang memaksimalkan SDM dalam kegiatan perpustakaan dan keterbatasan anggaran.

5.2 Saran

1. Diharapkan adanya pustakawan yang berlatar belakang pendidikan perpustakaan untuk mendukung pengelolaan yang profesional, meningkatkan kualitas layanan, serta memenuhi standar dalam proses akreditasi perpustakaan.
2. Perpustakaan Sarasvati sebaiknya lebih mengoptimalkan penggunaan berbagai media sosial, seperti Instagram, Tiktok, Facebook, dan Twitter, serta memisahkannya dari akun sekolah agar informasi dapat disampaikan secara lebih efektif dan menjangkau lebih banyak pengguna.
3. Mempertahankan dan memperluas kerja sama dengan perpustakaan serta instansi lain guna memenuhi kebutuhan pemustaka dan memperkaya layanan yang tersedia.
4. Lakukan evaluasi rutin terhadap aplikasi untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Perbarui aplikasi secara berkala dengan fitur-fitur baru dan perbaikan *bug* berdasarkan umpan balik pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, LI. Muhyi, A., Muslim, B., dan Suryati, D. 2022. Strategi Kepala Man 1 Lombok Timur dalam Melakukan Personal Branding ‘Madrasah Berprestasi’ Melalui Media Sosial. *Jurnal Santiaji Pendidikan (JSP)*.
- Ahmadi, R. 2016. *Metdologi Penleitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- ALA/AASL/CAEP School Librarian dan Preparation Standards. 2019. *ALA School Librarian Preparation Standards*.
- Aldi, M., P. 2022. Implementasi Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar (Pemanfaatanya Bagi Peserta Didik). *Al-Ihda': Jurnal Pendidikan n Pemikiran*.
- Andriani, N., Ilyas, D., dan Hidayat, M. 2024. Strategi Manajemen Pengelolaan Perpustakaan dalam Menunjang Proses Pembelajaran Siswa di SMK Samudera Buana Langkaplancar. *J-STAF: Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah*.
- Arwansyah, Y. B., & Haibah, K. 2022. Peranan Guru sebagai Pengelola Perpustakaan Sekolah dalam Pengembangan Budaya Literasi Sekolah di SD Negeri 2 Sumberagung Jetis Bantul. *Prosiding Seminar Nasional PBSI UPY*.
- Azizah, L., dan Witri, S. 2021. Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Penerapan Total Quality Management dalam Program Akreditasi Sekolah. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*.
- Bafadal, I. 2011. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- BPK. 2007. Undang Undang No. 43 Tahun 2007. Tentang Perpustakaan. *JDIH BPK RI*.
- BPK. 2014. Undang Undang No. 20 Tahun 2014. Tentang Standarisasi dan Penliaian Kesesuaian. *JDIH BPK RI*.
- Darmono. 2007. *Perpustakaan Sekolah : Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Cetakan Pertama. Jakarta: Grasindo.
- Darso, S., Sari, D., Djuniar, L., & Satria, E. (2022). Faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan pemerintah kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Lampung.
- Dyone, F., Hakim, T., D., dan Rismayeti. 2023. Strategi Perpustakaan untuk Memperoleh Akreditasi Perpustakaan Di SMP Negeri 1 Pekanbaru. *Pusat Riset dan Inovasi Nasional*
- Eberhart, G., M. 2010. *The Librarian's Book of Lists*. Chicago: American library association.

- Elmiana. 2023. Evaluasi Layanan Perpustakaan di Smp Negeri Karang Dapo. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*.
- Faizal, B., dan Hadita. 2024. Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Penjualan Usaha Minuman Teh Poci Pondok Hijau Bekasi. *Journal of Management and Creative Business*.
- Familusi, E., dan Gbenga, A. 2017. The impact of accreditation on the growth of academic libraries in Nigeria. *Library Philosophy and Practice* 2017.
- Farmer, L., S., J., dan Alan M., S. 2016. *Library improvement through data analytics*. Chicago: Neal-Schuman, an imprint of the American Library Association.
- Fatmawati, E. 2021. *Layanan perpustakaan sekolah: panduan bagi pemula*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ghony, D., Almanshur, F., dan Sari, R., T. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet 2. Sleman: Ar Ruzz Media.
- Hariri, A. 2018. Strategi personal branding Pustakawan di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Mojokerto: Universitas Surabaya.
- Hidayat, W., Hermawan, A. H., & Fajari, I. (2020). *Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik*. Jurnal Isema: Islamic Educational Management.
- IFLA (Interntional Federation of Library Association and Institution). 2021. *IFLA School Library Manifesto*.
- IFLA School Libraries Section Standing Committee. 2015. *IFLA School Library Guidelines*. 2 ed.
- Indriani, Tri. 2024. Optimalisasi Peran Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar Siswa di SD Negeri 75 Lembanna Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai. 2024. *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.
- Iztuhana, A., dan Arfa, M., 2020. Peran Pustakawan MTs N 1 Jepara Dalam Upaya Mengembangkan Minat Kunjungan Siswa Pada Perpustakaan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*.
- KBBI. 2024. Kamus. <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/akreditasi>.
- KBBI. 2024. Kamus. <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/strategi>.
- Kemendikbud. 2016. *Panduan Pemanfaatan dan Pnegembangan Perpustakaan*

Sekolah Dasar. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Krismayani, I. 2019. Analisis Kesesuaian Instrumen Akreditasi Perpustakaan Sekolah Terhadap Ketentuan Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas.” *ANUVA*.

Kuhlthau, C., C., Leslie K., Maniotes, dan Ann K., C. 2015. *Guided Inquiry: Learning in the 21st Century*.

Lance, K., C., dan Debra E., K. 2018. Why School Librarians Matter: What Years of Research Tell Us.” *Phi Delta Kappan* 99(7):15–20.

Lasa, HS. 2007. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus Book.

Lasa, Hs. 2008. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media.

Lasa, Hs. 2016. *Teknis penyusunan dokumen akreditasi perpustakaan*.

Latifah, A., N., dan Sa'diyah, H. 2024. Strategi Pengelolaan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Era Digital. *TADWIN: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*.

Lusianai, Wa Ode, et al. 2022. Model Pengembangan Perpustakaan Sekolah Berbasis Guru Pustakawan. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*.

Moleong, L.J. (2017) *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Müdürlüğü, B., M., E., dan Atilla, D. 2022. Evaluation of School Libraries in Terms of Quantity and Quality. *International Journal of Progressive Education* 18(5):248–68.

Nurhayati, M. (2023). Peran perpustakaan dalam implementasi balanced scorecard lembaga induknya: studi kasus di Kementerian Keuangan dan BPPT.

Nkiko, C., Promise, I., Jerome, I., dan Chidi, S. 2015. Examination of the Nexus Between Academic Libraries and Accreditation: Lessons from Nigeria. *New Review of Academic Librarianship*.

Novitasari, Y., dan Handayani, N., S., 2022. Inovasi Pustakawan Dalam Menunjang Program Akreditasi Perpustakaan Sekolah (Studi Kasus di Perpustakaan SMK Negeri 2 Nganjuk). *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*.

Oktaviana, S., L. 2021. Evaluasi Layanan Perpustakaan SMK N 3 Yogyakarta Berdasarkan Standar Akreditasi Perpustakaan Sekolah.” *Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta*.

Perpusnas. 2022. Keputusan Tenaga perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 300 Tahun 2022.

Pertiwi, S., E. 2021. “Strategi Perpustakaan meraih nilai akreditasi tinggi.” *Media Informasi*.

- Prastowo, A. 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta: Diva Press.
- Ram, S. 2020. Role of Academic Libraries in the Accreditation Process: A Case of Library Science and Engineering Education in India. *Advances in Library and Information Science*.
- Saadati, B. A., & Sadli, M. (2023). Analisis Pengembangan Budaya Literasi dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa di Sekolah Dasar. Terampil: *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*.
- Saputra, A., & Desriyeni, D. (2024). Praktik Digitalisasi Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi di Indonesia Tahun 2017 sd 2022. *Media Pustakawan*,
- Setiyono, J. (2021). Digitalisasi Koleksi Perpustakaan di Depan Undang-Undang. Azyan. *Institut Seni Indonesia Surakarta*.
- Shonhe, L. 2019. A Consolidation of Challenges Faced by School Libraries in Developing Countries.
- Shonhe, L dan Evelyn, M., M. 2020. Strategic Framework for Service Delivery Improvement in School Libraries. *Information Impact: Journal of Information and Knowledge Management*.
- Siti Rahmatul Azkiya. 2022. Manajemen Sumber Daya Manusia Perpustakaan: Studi Pemikiran Lasa HS. *UNILIB : Jurnal Perpustakaan*.
- Sofyan, A. dan Ansar. 2022. Pengelolaan Perpustakaan Sekolah. *Jurnal Administrasi, Kebijakan, dan Kepemimpinan Pendidikan (JAK2P)*.
- Sugiyono. 2013. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sularsih, Sri. 2013. Pedoman Akreditasi Perpustakaan. *Perpusnas RI*.
- Susilo, A., Satinem, Y., dan Sarkowi. 2024. Analisis Perpustakaan Sebagai Sumber Literasi Generasi Z Di Era Digital. *Tsaqifa Nusantara*.
- Suyanto, B. (2005). *Metode Penelitian Sosial: Berbagi Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Usman. 2024. *Pengelolaan Perpustakaan di Sekolah Dasar*. Gowa: Jariah Publishing Intermedia.

- Utami, P., M. 2022. Problematika Pelaksanaan Akreditasi Perpustakaan Amarta SMAN 1 Bantul (Studi Deskriptif Pelaksanaan Akreditasi Perpustakaan Amarta). *Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta*.
- Wardhana, A. W. P., Tiara, A. T. L., & Lestari, L. (2021). Strategi Pengembangan Koleksi Perpustakaan untuk Menyokong Proses Belajar Mengajar di Perpustakaan Sekolah SMA Bakti Mulya 400. *Jurnal Tinta*.
- Yaqin, M., A. 2022. Strategy of Library Development Towards Digital Library. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*.
- Yatul, R., F., Iswanto, R., dan Marleni. 2023. Strategi Perpustakaan CERIA SMAN 1 Rejang Lebong dalam Mencapai Akreditasi A. *Institut Agama Islam Negeri Curup, Bengkulu*.
- Yuniar, S. R., Margana, H. H., & Hadiapurwa, A. (2021). *Pengembangan Koleksi Perpustakaan di Telkom University Open Library*. Jurnal Pustaka Ilmiah, 7(1), 36-44.
- Yuniwati, K. R. (2023). Pengembangan Koleksi Perpustakaan Sekolah. *Materi Pelatihan Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*.
- Yusuf, P., M., dan Suhendar, Y. 2010. *Pedoman penyelenggaraan perpustakaan sekolah*. 1 ed. Jakarta: Kencana.
- Zorica, M., B., dan Nikolina, G. 2022. Web Sites of Primary School Libraries - Case of the Šibenik City. *IASL Annual Conference Proceedings*.